

Sebuah Studi Komprehensif tentang Penghakiman dalam Alkitab

Perkenalan

Konsep penghakiman dalam Alkitab bersifat multifaset, mencakup tanggung jawab manusia dalam membedakan yang benar dari yang salah, otoritas ilahi dalam menegakkan keadilan, dan perhitungan eskatologis tertinggi yang dikenal sebagai Hari Penghakiman. Berakar pada ajaran Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, penghakiman berfungsi sebagai pengingat akan kebenaran Allah, pentingnya belas kasihan, dan pertanggungjawaban seluruh ciptaan—termasuk manusia, malaikat, dan dunia itu sendiri. Dokumen ini menyusun ayat-ayat Alkitab kunci ke dalam hierarki pemikiran yang logis, mulai dari aspek manusiawi penghakiman hingga prinsip-prinsip ilahi, peran orang percaya, dan peristiwa akhir zaman. Dengan hanya mengacu pada sumber-sumber Alkitab, struktur ini bertujuan untuk menyediakan alat studi komprehensif untuk memahami bagaimana penghakiman digambarkan sebagai panduan etika saat ini dan realitas ilahi di masa depan. Ayat-ayat disajikan dengan referensi dan teks (terutama dari English Standard Version, dengan catatan untuk NIV atau variannya), memastikan tidak ada penghilangan sambil memungkinkan referensi silang di mana ide-ide saling tumpang tindih.

I. Aspek Manusiawi dalam Pengambilan Keputusan

A. Peringatan Terhadap Penghakiman yang Munafik atau Tidak Adil

1. Larangan Umum dan Seruan untuk Keadilan

- Imamat 19:15: Janganlah kamu memutarbalikkan keadilan; janganlah kamu memihak kepada orang miskin dan janganlah kamu pilih kasih kepada orang besar, tetapi hakmilah sesamamu dengan adil. (NIV)
- Amsal 31:9: Berbicaralah dan hakmilah dengan adil; belalah hak-hak orang miskin dan yang membutuhkan. (NIV)
- Matius 7:1-5: Janganlah menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu berikan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan, akan diukurkan kepadamu. Mengapa kamu melihat bintik di mata saudaramu, tetapi tidak memperhatikan balok di matamu sendiri? Atau bagaimana mungkin kamu berkata kepada saudaramu, 'Biarlah aku mengeluarkan bintik dari matamu,' sedangkan di matamu sendiri ada balok? Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu sendiri, barulah kamu dapat melihat dengan jelas untuk mengeluarkan bintik dari mata saudaramu.
- Matius 7:2: Karena dengan penghakiman yang kamu berikan, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan, akan diukurkan kepadamu.
- Lukas 6:37-38: Janganlah menghakimi, maka kamu tidak akan dihakimi; janganlah menghukum, maka kamu tidak akan dihukum; ampunilah, maka kamu akan diampuni; berilah, maka akan diberikan kepadamu. Ukuran yang baik, ditekan, digoncang, melimpah, akan diberikan kepadamu. Karena dengan ukuran yang kamu gunakan, akan diukurkan kembali kepadamu.
- Yohanes 7:24: Janganlah menghakimi berdasarkan penampilan, tetapi hakmilah dengan benar.
- Roma 2:1-3: Karena itu, kamu tidak mempunyai alasan, hai manusia, setiap orang yang menghakimi. Sebab dengan menghakimi orang lain, kamu menghukum dirimu sendiri, karena kamu, hakim itu, melakukan hal yang sama. Kita tahu bahwa penghakiman Allah memang pantas menimpa orang-orang yang melakukan hal-hal

demikian. Apakah kamu mengira, hai manusia—kamu yang menghakimi orang-orang yang melakukan hal-hal demikian, padahal kamu sendiri melakukannya—bahwa kamu akan lolos dari penghakiman Allah?

- Roma 2:1: Karena itu, kamu tidak mempunyai alasan, hai manusia, setiap orang yang menghakimi. Sebab dengan menghakimi orang lain, kamu menghukum dirimu sendiri, karena kamu, sang hakim, melakukan hal yang sama.
- Yakobus 4:11-12: Janganlah kamu saling menjelekkkan, saudara-saudara. Barangsiapa menjelekkkan saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia menjelekkkan hukum dan menghakimi hukum. Tetapi jika kamu menghakimi hukum, kamu bukanlah pelaku hukum, melainkan hakim. Hanya ada satu pemberi hukum dan hakim, yaitu Dia yang dapat menyelamatkan dan membinasakan. Tetapi siapakah kamu sehingga menghakimi sesamamu?

2. Menghindari Penghinaan atau Menyebabkan Ketersandung

- Matius 6:1-34: (Bagian panjang tentang melakukan perbuatan benar secara diam-diam untuk menghindari penghakiman; kuncinya: Waspadalah terhadap perbuatan benarmu di hadapan orang lain, supaya dilihat oleh mereka, karena jika demikian, kamu tidak akan mendapat upah dari Bapa-Mu yang di surga...)
- Matius 7:12: Karena itu, apa pun yang kamu ingin orang lain lakukan kepadamu, lakukanlah juga kepada mereka, sebab inilah hukum Taurat dan para nabi.
- Lukas 6:31-42: (Aturan Emas dan penghakiman; kuncinya: Perlakukan orang lain seperti kamu ingin diperlakukan... Mengapa kamu melihat bintik di mata saudaramu, tetapi tidak memperhatikan balok di matamu sendiri?) (NIV)
- Yohanes 8:1-8: (Perempuan yang tertangkap basah berzina; keterangan: Siapa di antara kamu yang tidak berdosa, dialah yang pertama melempar batu kepadanya.) (NIV)
- Roma 12:16-19: Hiduplah dalam damai dengan sesama. Janganlah sombong, tetapi bergaullah dengan orang-orang yang rendah hati. Janganlah menganggap dirimu bijak. Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi berusaha melakukan apa yang terhormat di mata semua orang. Jika memungkinkan, sejauh itu bergantung padamu, hiduplah damai dengan semua orang. Saudara-saudara yang ter beloved, janganlah membalas dendam, tetapi serahkanlah itu kepada murka Allah... (NIV)
- Roma 12:19: Saudara-saudara yang ter beloved, janganlah kamu membalas dendam, tetapi serahkanlah kepada murka Allah, sebab ada tertulis: “Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalasnya,” demikian firman Tuhan.
- Roma 14:1-13: (Seluruh pasal tentang tidak menghakimi perkara yang masih diperdebatkan; kuncinya: Terimalah orang yang imannya lemah, tanpa memperdebatkan perkara yang masih diperdebatkan... Karena itu janganlah kita saling menghakimi lagi...)
- Roma 14:3-4: Janganlah orang yang makan menghina orang yang berpantang, dan janganlah orang yang berpantang menghakimi orang yang makan, sebab Allah menerima dia. Siapakah kamu sehingga menghakimi hamba orang lain? Di hadapan tuannya sendirilah ia berdiri atau jatuh. Dan ia akan ditegakkan, karena TUHAN mampu membuatnya berdiri.
- Roma 14:10-12: Mengapa kamu menghakimi saudaramu? Atau kamu, mengapa kamu menghina saudaramu? Sebab kita semua akan berdiri di hadapan takhta pengadilan Allah; karena ada tertulis: “Demi Aku hidup, firman Tuhan, setiap lutut akan berlutut kepada-Ku dan setiap lidah akan mengaku kepada Allah.” Maka setiap orang dari kita akan memberi pertanggungjawaban kepada Allah tentang dirinya sendiri.
- Roma 14:10: Mengapa kamu menghakimi saudaramu? Atau mengapa kamu menghina saudaramu? Sebab kita semua akan berdiri di hadapan takhta pengadilan Allah.
- Roma 14:12-13: Maka setiap orang dari kita akan mempertanggungjawabkan dirinya sendiri kepada Allah. Karena itu, janganlah kita saling menghakimi lagi, tetapi hendaklah kita jangan pernah menaruh batu sandungan atau halangan di jalan saudara kita.
- Roma 14:12: Maka setiap orang dari kita akan memberikan pertanggungjawaban atas dirinya sendiri kepada Allah.

- 1 Korintus 8:7-13: (Tentang hati nurani dan tidak menyebabkan orang lain tersandung; kuncinya: Namun, tidak semua orang mempunyai pengetahuan ini. Tetapi sebagian orang, karena dahulu bergaul dengan berhala, makan makanan yang sebenarnya dipersembahkan kepada berhala, dan hati nurani mereka yang lemah menjadi tercemar...)
- Galatia 6:1-6: Saudara-saudara, jika ada orang yang tertangkap melakukan pelanggaran, hendaklah kamu yang rohani memulihkan dia dengan roh kelembutan. Jagalah dirimu sendiri, jangan sampai kamu juga tergoda... (NIV)
- Efesus 4:29: Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi hendaklah kamu mengucapkan perkataan yang baik dan membangun, yang sesuai dengan keadaan, supaya orang yang mendengarnya mendapat kasih karunia.

B. Mengembangkan Daya Pembeda dan Pertimbangan yang Bijaksana

1. Sumber-Sumber Pemahaman (Dari Tuhan, Praktik, dan Kitab Suci)

- Amsal 2:6-9: Sebab TUHAN memberikan hikmat; dari mulut-Nya datang pengetahuan dan pengertian; Ia menyimpan hikmat yang sehat bagi orang yang jujur; Ia adalah perisai bagi orang yang hidup dalam integritas, menjaga jalan keadilan dan mengawasi jalan orang-orang kudus-Nya. Maka kamu akan mengerti kebenaran, keadilan, dan kesetaraan, setiap jalan yang baik.
- Amsal 3:21-23: Anakku, janganlah engkau melupakan hal-hal ini—jagalah hikmat dan kebijaksanaan yang sehat, maka itu akan menjadi hidup bagi jiwamu dan perhiasan bagi lehermu. Dengan demikian engkau akan berjalan dengan aman di jalanmu dan kakimu tidak akan tersandung.
- 1 Korintus 2:14-15: Orang duniawi tidak menerima hal-hal yang berkaitan dengan Roh Allah, sebab hal itu adalah kebodohan baginya dan ia tidak dapat memahaminya, karena hal itu hanya dapat dipahami secara rohani. Orang rohani menilai segala sesuatu, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh siapa pun.
- Ibrani 4:12: Sebab firman Allah itu hidup dan aktif, lebih tajam daripada pedang bermata dua, menembus sampai ke dalam jiwa dan roh, sampai ke dalam sendi dan sumsum, dan menyingkapkan pikiran dan niat hati.
- Ibrani 5:12-14: Sebab sekalipun kamu sudah menjadi guru, kamu masih membutuhkan pengajar baru untuk mengajarkan kembali dasar-dasar firman Allah. Kamu masih membutuhkan susu, bukan makanan keras, karena setiap orang yang hanya makan susu tidak terampil dalam firman kebenaran, sebab ia masih kanak-kanak. Tetapi makanan keras adalah untuk orang dewasa, untuk mereka yang telah terlatih dalam membedakan yang baik dari yang jahat melalui latihan terus-menerus.
- Yakobus 3:17: Tetapi hikmat yang dari atas itu pertama-tama murni, kemudian damai, lemah lembut, terbuka terhadap akal sehat, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tulus.
- 2 Timotius 3:14-17: Tetapi mengenai kamu, hiduplah terus dalam apa yang telah kamu pelajari... Seluruh Kitab Suci diilhami oleh Allah dan berguna untuk pengajaran, untuk teguran, untuk perbaikan, dan untuk pelatihan dalam kebenaran... (NIV)

2. Pengujian dan Pemeriksaan (Roh, Ajaran, dan Segala Sesuatu)

- 1 Tesalonika 5:21-22: Tetapi ujilah segala sesuatu; peganglah yang baik. Jauhilah segala bentuk kejahatan.
- 1 Yohanes 2:3-6: Dan dengan ini kita tahu bahwa kita telah mengenal Dia, jika kita menaati perintah-perintah-Nya. Barangsiapa berkata, “Aku mengenal Dia,” tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta, dan kebenaran tidak ada di dalam dirinya. Tetapi barangsiapa menaati firman-Nya, di dalam dirinya kasih Allah benar-benar sempurna. Dengan ini kita tahu bahwa kita ada di dalam Dia: barangsiapa berkata bahwa ia tinggal di dalam Dia, ia harus hidup sesuai dengan cara Dia hidup.
- 1 Yohanes 3:23-24: Inilah perintah-Nya: percayalah kepada nama Anak-Nya, Yesus Kristus, dan saling mengasihi, sebagaimana Ia juga telah memerintahkan kita. Barangsiapa menaati perintah-perintah-Nya, ia tinggal di dalam Allah, dan Allah tinggal di dalam dia. Dan dengan ini kita tahu bahwa Ia tinggal di dalam kita, yaitu melalui Roh yang telah diberikan-Nya kepada kita.

- 1 Yohanes 4:1-13: Saudara-saudara yang ter beloved, janganlah percaya setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka dari Allah, sebab banyak nabi palsu telah keluar ke dunia... (penjelasan panjang lebar tentang menguji roh dan kasih).

C. Peran Manusia dalam Menilai Perselisihan dan Masalah Kehidupan

1. Di Kalangan Orang Beriman (Lebih Memilih Orang Suci daripada Pengadilan Sekuler)

- 1 Korintus 4:5: Karena itu janganlah menghakimi sebelum waktunya, sebelum Tuhan datang, yang akan menyingkapkan hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan dan akan menyatakan maksud hati. Kemudian setiap orang akan menerima pujiannya dari Allah.
- 1 Korintus 6:1-6: Apabila seorang di antara kamu mempunyai perselisihan dengan yang lain, apakah ia berani mengajukan perkara ke pengadilan di hadapan orang-orang fasik, bukan di hadapan orang-orang kudus? Atau tidakkah kamu tahu bahwa orang-orang kuduslah yang akan menghakimi dunia? Dan jika dunia akan dihakimi oleh kamu, apakah kamu tidak cakap untuk mengadili perkara-perkara sepele? Tidakkah kamu tahu bahwa kita akan menghakimi malaikat-malaikat? Apalagi perkara-perkara yang berkaitan dengan hidup ini! Jadi, jika kamu mempunyai perkara-perkara seperti itu, mengapa kamu mengajukannya ke hadapan orang-orang yang tidak mempunyai kedudukan di dalam jemaat? Aku mengatakan ini untuk mempermalukan kamu. Mungkinkah tidak ada seorang pun di antara kamu yang cukup bijaksana untuk menyelesaikan perselisihan antara saudara-saudara, tetapi saudara mengajukan perkara ke pengadilan melawan saudara, dan itu di hadapan orang-orang yang tidak percaya? (Variasi NIV dalam dokumen)
- 1 Korintus 6:1-5: Apakah ada di antara kamu, jika mempunyai perkara dengan sesamanya, berani mengajukan perkara ke pengadilan di hadapan orang-orang yang tidak benar, dan tidak di hadapan orang-orang kudus? Atau tidakkah kamu tahu bahwa orang-orang kuduslah yang akan menghakimi dunia? Jika dunia dihakimi oleh kamu, bukankah kamu berhak untuk membentuk pengadilan-pengadilan kecil sekalipun? Tidakkah kamu tahu bahwa kita akan menghakimi malaikat-malaikat? Apalagi perkara-perkara hidup ini? Jadi, jika kamu mempunyai pengadilan-pengadilan yang menangani perkara-perkara hidup ini, apakah kamu mengangkat mereka sebagai hakim-hakim yang tidak berarti di dalam jemaat? Aku mengatakan ini untuk mempermalukan kamu. Apakah benar tidak ada seorang pun di antara kamu yang bijak yang dapat memutuskan perkara antara saudara-saudaranya?

2. Menilai Diri Sendiri untuk Menghindari Penilaian yang Lebih Besar

- 1 Korintus 11:31: Tetapi jika kita menghakimi diri kita sendiri dengan benar, kita tidak akan dihakimi.
- 1 Korintus 9:27: Tetapi aku mengendalikan tubuhku dan menjaganya agar tidak, supaya aku sendiri tidak menjadi tidak layak setelah memberitakan Injil kepada orang lain.

II. Prinsip-Prinsip Penghakiman Ilahi

A. Otoritas Tuhan sebagai Hakim Tertinggi

1. Kebenaran dan Ketidakberpihakan dalam Penghakiman Tuhan

- Mazmur 98:9: Di hadapan Tuhan, karena Ia datang untuk menghakimi bumi. Ia akan menghakimi dunia dengan kebenaran, dan bangsa-bangsa dengan keadilan.
- Yesaya 54:17: Tidak ada senjata yang dibuat untuk melawanmu akan berhasil, dan engkau akan membantah setiap lidah yang bangkit melawanmu untuk menghakimi. Inilah warisan para hamba Tuhan dan pembelaan mereka dari-Ku, firman Tuhan.
- Daniel 7:9-10: Ketika aku melihat, takhta-takhta diletakkan, dan Yang Maha Tua duduk di atas takhta-Nya; pakaian-Nya putih seperti salju, dan rambut di kepala-Nya seperti wol murni; takhta-Nya berupa nyala api yang menyala-nyala; roda-rodanya berupa api yang membakar. Semburan api keluar dari hadapan-Nya; ribuan kali ribuan melayani Dia, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu berdiri di hadapan-Nya; pengadilan bersidang, dan kitab-kitab dibuka.

- Kisah Para Rasul 17:31: Karena Ia telah menetapkan suatu hari di mana Ia akan menghakimi dunia dengan keadilan melalui seorang yang telah Ia tetapkan; dan tentang hal ini Ia telah memberikan jaminan kepada semua orang dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati.
- 1 Petrus 1:17: Dan jika kamu menyebut Dia sebagai Bapa yang menghakimi dengan adil menurut perbuatan masing-masing orang, maka hiduplah dengan penuh takut akan Dia selama masa pengasinganmu.
- 1 Petrus 4:5: Tetapi mereka akan memberikan pertanggungjawaban kepada Dia yang siap menghakimi orang hidup dan orang mati.
- 1 Petrus 4:17: Sebab sudah waktunya penghakiman dimulai dari rumah Allah; dan jika itu dimulai dari kita, apakah yang akan terjadi pada mereka yang tidak taat kepada Injil Allah?

2. Penghakiman atas Perbuatan, Rahasia, dan Hati

- Pengkhotbah 12:14: Sebab Allah akan membawa segala perbuatan ke pengadilan, termasuk segala hal yang tersembunyi, baik yang baik maupun yang jahat.
- Roma 2:5-12: Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka itu, ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan... (berlanjut tentang pahala dan hukuman).
- Roma 2:5: Tetapi karena hatimu yang keras dan tidak bertobat, kamu menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka itu, ketika penghakiman Allah yang adil akan dinyatakan.
- Roma 2:12: Sebab semua orang yang berbuat dosa tanpa hukum Taurat akan binasa juga tanpa hukum Taurat, dan semua orang yang berbuat dosa di bawah hukum Taurat akan dihakimi oleh hukum Taurat.
- Roma 2:16: Pada hari itu, menurut Injilku, Allah akan menghakimi rahasia-rahasia manusia melalui Kristus Yesus.
- Roma 6:23: Sebab upah dosa adalah kematian, tetapi karunia Allah adalah hidup kekal dalam Kristus Yesus Tuhan kita.
- Ibrani 13:4: Hendaklah perkawinan dihormati oleh semua orang, dan hendaklah tempat tidur perkawinan itu tidak dicemari, karena Allah akan menghakimi orang-orang yang melakukan perbuatan cabul dan perzinahan.

B. Peran Yesus Kristus sebagai Hakim yang Ditunjuk

1. Wewenang yang Didelegasikan dari Ayah

- Yohanes 5:21-30: Sebab sama seperti Bapa membangkitkan orang mati dan memberi mereka hidup, demikian juga Anak memberi hidup kepada siapa pun yang dikehendaki-Nya. Karena Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi telah memberikan seluruh penghakiman kepada Anak, supaya semua orang menghormati Anak, sama seperti mereka menghormati Bapa. Barangsiapa tidak menghormati Anak, ia tidak menghormati Bapa yang telah mengutus Dia. Sesungguhnya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa mendengar firman-Ku dan percaya kepada Dia yang telah mengutus Aku, ia memiliki hidup kekal. Ia tidak akan masuk ke dalam penghakiman, tetapi telah berpindah dari maut kepada hidup. “Sesungguhnya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Saatnya akan datang, bahkan sekarang sudah tiba, ketika orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengar akan hidup. Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga Ia memberikan hidup dalam diri-Nya sendiri kepada Anak. Dan Ia telah memberikan kuasa kepada-Nya untuk melaksanakan penghakiman, karena Ia adalah Anak Manusia. Janganlah heran akan hal ini, karena saatnya akan datang ketika semua orang yang ada di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya dan keluar, mereka yang berbuat baik akan bangkit untuk hidup, dan mereka yang berbuat jahat akan bangkit untuk penghakiman. Aku tidak dapat berbuat apa-apa sendiri. Sebagaimana Aku mendengar, demikianlah Aku menghakimi, dan penghakiman-Ku adil, karena Aku tidak mencari kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.” (Diperluas untuk mencakup konteks kebangkitan yang terkait dengan wewenang penghakiman.)

- Yohanes 5:22: Sebab Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi telah menyerahkan seluruh penghakiman kepada Anak.
- Kisah Para Rasul 10:42: Dan Ia memerintahkan kami untuk memberitakan Injil kepada orang banyak dan untuk memberi kesaksian bahwa Dialah yang diangkat Allah untuk menjadi hakim atas orang hidup dan orang mati.

2. Penghakiman Melalui Firman dan Ajaran Yesus

- Yohanes 12:46-48: Aku datang ke dunia sebagai terang, supaya barangsiapa percaya kepada-Ku tidak tinggal dalam kegelapan. Barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan tidak menaatinya, Aku tidak menghakiminya, sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia. Barangsiapa menolak Aku dan tidak menerima perkataan-Ku, ia mempunyai hakim; perkataan yang telah Kukatakan akan menghakiminya pada hari terakhir.
- Yohanes 12:47-48: (Mirip dengan di atas; ajaran Yesus sebagai standar.)
- Yohanes 12:48: Barangsiapa menolak Aku dan tidak menerima perkataan-Ku, ia mempunyai hakim sendiri; perkataan yang telah Kukatakan akan menghakiminya pada hari terakhir.

3. Keselamatan dan Pembelaan Melalui Kristus

- Yohanes 3:16-18: Karena Allah begitu mengasihi dunia, sehingga Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup kekal. Sebab Allah tidak mengirimkan Anak-Nya ke dunia untuk menghukum dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan melalui Dia. Barangsiapa percaya kepada-Nya tidak dihukum...
- Yohanes 3:17-18: Karena Allah tidak mengirimkan Anak-Nya ke dunia untuk menghukum dunia, tetapi untuk menyelamatkan dunia melalui Dia. Barangsiapa percaya kepada-Nya tidak dihukum, tetapi barangsiapa tidak percaya sudah dihukum, karena ia tidak percaya kepada nama Anak Allah yang tunggal.
- Yohanes 5:24: Sesungguhnya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki hidup kekal. Ia tidak akan dihukum, tetapi telah berpindah dari maut kepada hidup.
- Roma 8:1: Karena itu, sekarang tidak ada lagi hukuman bagi mereka yang berada dalam Kristus Yesus.
- 1 Yohanes 2:1-2: Anak-anakku, aku menuliskan hal-hal ini kepada kalian supaya kalian tidak berbuat dosa. Tetapi jika ada yang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pembela di hadapan Bapa, yaitu Yesus Kristus yang benar. Dialah pendamaian untuk dosa-dosa kita, dan bukan hanya untuk dosa-dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa-dosa seluruh dunia.
- 2 Timotius 4:8: Mulai sekarang telah disediakan bagiku mahkota kebenaran, yang akan diberikan TUHAN, Hakim yang adil, kepadaku pada hari itu, bukan hanya kepadaku, tetapi juga kepada semua orang yang mengasihi kedatangan-Nya.

C. Standar dan Dasar untuk Penghakiman Ilahi

1. Berdasarkan Perbuatan, Ucapan, dan Karya

- Matius 12:36-37: Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman, orang akan mempertanggungjawabkan setiap perkataan yang diucapkan dengan sembrono. Sebab oleh perkataanmulah kamu dibenarkan dan oleh perkataanmu pula kamu dihukum.
- Matius 25:14-30: Sebab seperti seorang yang pergi berkelana, ia memanggil hamba-hambanya dan dipercayakan hartanya kepada mereka. Kepada yang satu ia memberi lima talenta, kepada yang lain dua talenta, kepada yang lain satu talenta, kepada masing-masing sesuai dengan kemampuannya. Lalu ia pergi. Orang yang menerima lima talenta itu segera pergi dan memperdagangkan talenta-talenta itu, dan ia memperoleh lima talenta lagi. Demikian juga orang yang menerima dua talenta itu memperoleh dua talenta lagi. Tetapi orang yang menerima satu talenta itu pergi dan menggali tanah lalu menyembunyikan uang tuannya. Setelah sekian lama, tuan

hamba-hamba itu datang dan mengadakan perhitungan dengan mereka. Lalu orang yang menerima lima talenta itu maju ke depan, membawa lima talenta lagi, katanya: "Tuan, Engkau telah memberikan lima talenta kepadaku; lihat, aku telah memperoleh lima talenta lagi." Tuannya berkata kepadanya: "Baik sekali, hamba yang baik dan setia. Engkau telah setia atas sedikit, akan kuangkat engkau atas banyak. Masuklah ke dalam sukacita tuanmu." Orang yang menerima dua talenta itu juga maju ke depan, katanya: "Tuan, Engkau telah memberikan dua talenta kepadaku; "Di sini, aku telah memperoleh dua talenta lagi." Tuannya berkata kepadanya, "Baik sekali, hamba yang baik dan setia. Engkau telah setia atas sedikit, aku akan menempatkanmu atas banyak. Masuklah ke dalam sukacita tuanmu." Orang yang menerima satu talenta itu pun maju dan berkata, "Tuan, aku tahu engkau orang yang keras, menuai di tempat yang tidak engkau tabur, dan mengumpulkan di tempat yang tidak engkau sebar benih, karena itu aku takut, lalu aku pergi dan menyembunyikan talentamu di dalam tanah. Ini, engkau memiliki milikmu." Tetapi tuannya menjawabnya, "Hai hamba yang jahat dan malas! Engkau tahu bahwa aku menuai di tempat yang tidak aku tabur dan mengumpulkan di tempat yang tidak aku sebar benih? Maka seharusnya engkau menginvestasikan uangku di bank, dan pada kedatanganku aku akan menerima milikku sendiri beserta bunganya. Karena itu, ambillah talenta itu darinya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta. Sebab kepada setiap orang yang mempunyai akan diberikan lebih banyak lagi, dan ia akan mempunyai kelimpahan. Tetapi dari orang yang tidak mempunyai, bahkan apa yang dimilikinya akan diambil darinya. Dan buanglah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan di luar." Di tempat itu akan ada tangisan dan ratapan.' (Perumpamaan tentang Talenta, yang menekankan penghakiman berdasarkan pengelolaan dan penggunaan yang setia atas sumber daya yang diberikan Tuhan.)

- 1 Korintus 3:11-15: Sebab tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar selain dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus. Barangsiapa membangun di atas dasar itu dengan emas, perak, batu permata, kayu, jerami, atau rumput kering, maka pekerjaan mereka akan nyata, karena pada hari itu akan menyatakan semuanya...
- 2 Korintus 5:9-10: Jadi, baik di rumah maupun di luar rumah, kami berusaha untuk menyenangkan Dia. Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang menerima balasan yang setimpal dengan perbuatannya di dalam tubuh, baik yang baik maupun yang jahat.
- 2 Korintus 5:10: Karena kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang menerima balasan yang setimpal dengan perbuatannya di dalam tubuh, baik perbuatan baik maupun perbuatan jahat.
- Wahyu 20:12: Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan takhta, dan kitab-kitab dibuka. Lalu sebuah kitab lain dibuka, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi berdasarkan apa yang tertulis dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan mereka.
- Wahyu 22:12: Lihatlah, Aku akan datang segera, membawa ganjaran-Ku bersama-Ku, untuk membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

2. Belas Kasih, Iman, dan Terhindar dari Hukuman

- Markus 16:16: Siapa pun yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa pun yang tidak percaya akan dihukum.
- Yakobus 2:13: Sebab penghakiman tidak ada belas kasihannya bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan. Belas kasihan mengalahkan penghakiman.
- Yakobus 5:12: Tetapi yang terpenting, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah, baik demi surga maupun demi bumi atau demi sumpah apa pun, tetapi hendaklah perkataanmu yang benar adalah benar dan perkataanmu yang benar adalah tidak, supaya kamu tidak jatuh ke dalam hukuman.
- 1 Yohanes 4:17: Dengan ini kasih itu disempurnakan di antara kita, sehingga kita mempunyai keyakinan untuk hari penghakiman, karena sebagaimana Dia adanya, demikian juga kita di dunia ini.

III. Peran Orang Beriman dan Orang Suci dalam Penghakiman

A. Orang-orang Kudus Menghakimi Dunia, Malaikat, dan Suku-suku

- Matius 19:28: Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Di dunia baru, ketika Anak Manusia duduk di atas takhta kemuliaan-Nya, kamu sekalian yang telah mengikuti Aku akan duduk di atas dua belas takhta, menghakimi dua belas suku Israel.”
- 1 Korintus 6:1-5: (Referensi silang ke IC1; menekankan orang-orang kudus yang menghakimi dunia dan para malaikat.)
- Wahyu 20:4: Lalu aku melihat takhta-takhta, dan di atasnya duduk orang-orang yang diberi kuasa untuk menghakimi...

B. Penilaian yang Lebih Ketat untuk Guru dan Pemimpin

- Lukas 12:42-48: (Perumpamaan tentang hamba yang setia; kunci: Kepada siapa banyak diberikan, darinya banyak pula dituntut...)
- Yakobus 3:1: Janganlah banyak di antara kamu menjadi guru, saudara-saudaraku, karena kamu tahu bahwa kita yang mengajar akan dihakimi dengan lebih keras.

IV. Penghakiman Eskatologis (Hari Penghakiman dan Perhitungan Akhir)

Bagian ini diperkaya dengan berfokus pada doktrin-doktrin dasar Ibrani 6:1-2 tentang “kebangkitan orang mati” dan “penghakiman kekal,” yang menggambarkannya sebagai hal yang tak terpisahkan: kebangkitan menghidupkan kembali semua orang untuk pertanggungjawaban, yang mengarah pada konsekuensi tak terelakkan dari penghakiman kekal. Teks-teks Alkitab menekankan keadaan sementara setelah kematian (Sheol/Hades, dengan kompartemen untuk istirahat atau siksaan), bukan surga langsung, yang menunggu kebangkitan tubuh. Wawasan dari 1 Henokh 22 (menggema pembagian Alkitab di Sheol/Hades, seperti dalam Lukas 16:19-31) menggambarkan “tempat-tempat kosong” yang memisahkan jiwa-jiwa yang benar dalam ketenangan yang bercahaya dari jiwa-jiwa jahat dalam kegelapan, memperkuat fase sementara ini sebelum kebangkitan dan penghakiman.

A. Waktu dan Keniscayaan Penghakiman Akhir

1. Ditunjuk Setelah Kematian dan di Akhir Zaman

- Matius 24:36: Tetapi mengenai hari dan jam itu tidak seorang pun tahu, baik malaikat-malaikat di surga maupun Anak, hanya Bapa saja yang tahu.
- Matius 25:1-13: Kerajaan surga akan seperti sepuluh gadis perawan yang mengambil pelita mereka dan pergi menyambut mempelai laki-laki. Lima di antaranya bodoh dan lima lainnya bijak. Sebab gadis-gadis yang bodoh itu mengambil pelita mereka tanpa membawa minyak, sedangkan gadis-gadis yang bijak itu membawa minyak bersama pelita mereka. Karena mempelai laki-laki itu terlambat datang, mereka semua menjadi mengantuk dan tertidur. Tetapi pada tengah malam terdengar seruan: “Mempelai laki-laki telah datang! Keluarlah untuk menyambutnya!” Lalu semua gadis perawan itu bangun dan merapikan pelita mereka. Gadis-gadis yang bodoh itu berkata kepada gadis-gadis yang bijak: “Berikanlah kepada kami sedikit minyakmu, karena pelita kami hampir padam.” Tetapi gadis-gadis yang bijak itu menjawab: “Karena minyak itu tidak akan cukup untuk kami dan untuk kalian, lebih baik pergi kepada pedagang dan belilah sendiri.” Sementara mereka pergi membeli, mempelai laki-laki datang, dan gadis-gadis yang siap itu masuk bersama dia ke pesta pernikahan, lalu pintu ditutup. Kemudian gadis-gadis yang lain datang juga, berkata: “Tuhan, Tuhan, bukalah pintu bagi kami.” Tetapi Ia menjawab, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Aku tidak mengenalmu.” Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu hari dan jamnya. (Perumpamaan Sepuluh Perawan, yang menyoroti perlunya kesiapan dan persiapan menghadapi kedatangan penghakiman yang tiba-tiba.)

- Ibrani 9:27-28: Dan sama seperti manusia telah ditetapkan untuk mati sekali saja, dan sesudah itu datang penghakiman, demikian juga Kristus, yang telah dipersembahkan sekali untuk menanggung dosa banyak orang, akan muncul kembali kedua kalinya, bukan untuk menangani dosa, tetapi untuk menyelamatkan orang-orang yang menantikan Dia dengan sungguh-sungguh.
- Ibrani 9:27: Dan sama seperti manusia telah ditetapkan untuk mati sekali saja, dan sesudah itu datang penghakiman.

2. Ketertiban dan Persiapan

- 2 Petrus 3:10-13: Tetapi hari Tuhan akan datang seperti pencuri, langit akan lenyap dengan gemuruh, benda-benda langit akan terbakar habis dan hancur, dan bumi beserta segala isinya akan tersingkap... Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit baru dan bumi baru, di mana kebenaran berdiam.

B. Deskripsi Peristiwa Hari Penghakiman

1. Kebangkitan Orang Mati

Bagian ini diperluas untuk menekankan kebangkitan sebagai gerbang menuju penghakiman kekal, dengan mengambil petunjuk dari Perjanjian Lama (misalnya, Sheol sebagai tempat penampungan) dan penggenapan Perjanjian Baru. Kehidupan setelah kematian yang terbagi-bagi dalam 1 Henokh 22 (alam terang untuk orang benar, alam gelap untuk orang jahat) selaras dengan Hades yang terbagi oleh jurang dalam Lukas 16, yang menggambarkan kematian sebagai pintu masuk ke keadaan penantian sadar—orang benar di surga (Lukas 23:43, kata Yunani *paradeisos* menggemakan istirahat Eden), orang jahat dalam siksaan—sampai kebangkitan tubuh untuk perhitungan terakhir.

- Daniel 12:1-3: Pada waktu itu akan bangkit Mikhael, pemimpin besar yang mengurus umatmu. Akan ada masa kesusahan, yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa sampai waktu itu. Tetapi pada waktu itu umatmu akan diselamatkan, setiap orang yang namanya tertulis dalam kitab itu. Dan banyak dari mereka yang tidur dalam debu tanah akan bangun, sebagian untuk hidup kekal, dan sebagian untuk malu dan kehinaan kekal. Dan orang-orang bijak akan bersinar seperti terangnya langit di atas; dan orang-orang yang membawa banyak orang kepada kebenaran, seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya. (Nubuat tentang kebangkitan yang mengarah kepada penghakiman, dengan hasil berupa hidup kekal atau kehinaan.)
- Yohanes 5:28-29: Janganlah heran akan hal ini, karena akan datang saatnya semua orang yang ada di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya dan keluar, yaitu orang-orang yang berbuat baik akan bangkit untuk hidup, dan orang-orang yang berbuat jahat akan bangkit untuk penghakiman.
- Kisah Para Rasul 24:14-15: Tetapi aku mengaku kepadamu, bahwa menurut jalan yang mereka sebut sekte itu, aku menyembah Allah nenek moyang kita, dengan percaya kepada segala sesuatu yang ditetapkan oleh Hukum Taurat dan yang tertulis dalam kitab para nabi, dan dengan pengharapan kepada Allah, yang juga diterima oleh mereka sendiri, bahwa akan ada kebangkitan orang-orang yang benar dan orang-orang yang tidak benar.
- 1 Korintus 15:51-52: Lihatlah, aku memberitahukan kepadamu suatu rahasia: Kita tidak semuanya akan mati, tetapi kita semua akan diubah dalam sekejap mata, pada saat sangkakala terakhir dibunyikan. Sebab sangkakala akan berbunyi, dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa, dan kita semua akan diubah. (Deskripsi kebangkitan pada kedatangan Kristus kembali, terkait dengan penghakiman terakhir.)
- 1 Tesalonika 4:16-17: Sebab TUHAN sendiri akan turun dari surga dengan seruan perintah, dengan suara malaikat agung dan dengan bunyi sangkakala Allah. Dan orang-orang mati dalam Kristus akan bangkit terlebih dahulu. Kemudian kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka di awan untuk bertemu dengan TUHAN di udara, dan demikianlah kita akan selalu bersama TUHAN. (Kebangkitan orang percaya pada kedatangan Kristus, mendahului penghakiman.)
- Wahyu 20:4-6: Lalu aku melihat takhta-takhta, dan di atasnya duduk orang-orang yang diberi kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa orang-orang yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah, dan orang-orang yang tidak menyembah binatang itu atau patungnya dan tidak menerima tanda binatang itu di dahi atau di tangan mereka. Mereka hidup kembali dan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun. Sisa orang mati tidak hidup kembali sampai seribu tahun itu berakhir. Inilah kebangkitan

pertama. Berbahagialah dan kuduslah orang yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama! Kematian kedua tidak berkuasa atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah bersama Dia selama seribu tahun. (Perbedaan antara kebangkitan pertama orang benar dan kebangkitan kemudian untuk penghakiman.)

- Wahyu 20:13: Dan laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, maut dan Hades menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi, masing-masing menurut perbuatan mereka. (Menyiratkan kebangkitan universal untuk penghakiman.)

2. Pemisahan Orang Benar dan Orang Jahat

Penghakiman kekal mengikuti kebangkitan, menetapkan takdir yang tak dapat diubah. Ini menjawab kebingungan umum umat Kristen modern: banyak yang percaya bahwa orang percaya masuk surga segera setelah kematian, berdasarkan frasa seperti "tidak ada di dalam tubuh, ada bersama Tuhan" (2 Korintus 5:8). Namun, ini mengabaikan keadaan perantara alkitabiah—jiwa-jiwa di surga (istirahat yang benar) atau siksaan Hades, dipisahkan oleh jurang (Lukas 16:26, bahasa Yunani chasma mega)—menunggu kebangkitan. Kitab Suci menegaskan kesadaran setelah kematian (misalnya, Wahyu 6:9-11 tentang jiwa-jiwa yang berseru) tetapi menyimpan kemuliaan surgawi penuh untuk penghakiman setelah kebangkitan (Yohanes 3:13; 1 Tesalonika 4:13-17). Pembagian yang dilakukan Henokh memperkuat pengkotak-kotakan sementara ini, bukan surga secara langsung, memastikan keadilan penghakiman setelah kebangkitan jasmani.

- Matius 10:15: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman, keadaan negeri Sodom dan Gomora akan lebih ringan daripada keadaan kota itu.
- Matius 12:36-37: Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman, orang akan mempertanggungjawabkan setiap perkataan yang diucapkan dengan sembrono. Sebab oleh perkataanmulah kamu dibenarkan dan oleh perkataanmu pula kamu dihukum.
- Matius 25:31-46: Ketika Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat menyertai-Nya, Ia akan duduk di atas takhta-Nya yang mulia. Di hadapan-Nya akan berkumpul semua bangsa, dan Ia akan memisahkan orang-orang dari yang lain, seperti seorang gembala memisahkan domba dari kambing. Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. Kemudian Raja akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: "Datanglah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, warisilah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak permulaan dunia. Sebab Aku lapar dan kamu memberi Aku makan, Aku haus dan kamu memberi Aku minum, Aku seorang asing dan kamu menerima Aku, Aku telanjang dan kamu memberi Aku pakaian, Aku sakit dan kamu mengunjungi Aku, Aku di dalam penjara dan kamu datang kepada-Ku." Kemudian orang-orang yang benar akan menjawab-Nya: "Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar dan memberi Engkau makan, atau haus dan memberi Engkau minum? Dan kapan kami melihat Engkau seorang asing dan menerima Engkau, atau telanjang dan memberi Engkau pakaian? Dan kapan kami melihat Engkau sakit atau di dalam penjara dan mengunjungi Engkau?" Dan Raja akan menjawab mereka, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Apa pun yang kamu lakukan kepada salah seorang dari saudara-saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya kepada-Ku.' Kemudian Ia akan berkata kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: 'Pergilah dari-Ku, hai kamu yang terkutuk, ke dalam api kekal yang telah disediakan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya. Karena Aku lapar, tetapi kamu tidak memberi Aku makan; Aku haus, tetapi kamu tidak memberi Aku minum; Aku seorang asing, tetapi kamu tidak menerima Aku; Aku telanjang, tetapi kamu tidak memberi Aku pakaian; Aku sakit dan di dalam penjara, tetapi kamu tidak mengunjungi Aku.' Kemudian mereka juga akan menjawab: 'Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar atau haus atau seorang asing atau telanjang atau sakit atau di dalam penjara, dan kami tidak melayani Engkau?' Kemudian Ia akan menjawab mereka: 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Apa pun yang kamu lakukan kepada salah seorang dari saudara-saudara-Ku yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya kepada-Ku.' Dan mereka akan pergi ke dalam hukuman kekal, tetapi orang-orang yang benar akan masuk ke dalam hidup kekal. (Dilengkapi dengan teks lengkap perumpamaan Domba dan Kambing, yang menggambarkan penghakiman berdasarkan tindakan belas kasihan dan kepedulian terhadap sesama sebagai pelayanan kepada Kristus.)
- Matius 25:36-41: (Bagian tentang domba/kambing; keterangan: Kemudian Ia akan berkata kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: 'Pergilah dari-Ku, hai kamu yang terkutuk, ke dalam api kekal yang telah disediakan

untuk iblis dan malaikat-malaikatnya...')

3. Penghakiman Malaikat dan Orang-orang yang Tidak Saleh

- 2 Petrus 2:4: Sebab jika Allah tidak menyayangkan malaikat-malaikat yang berbuat dosa, melainkan melemparkan mereka ke neraka dan membelenggu mereka dalam kegelapan yang suram untuk disimpan sampai penghakiman.
- 2 Petrus 2:9: Karena itu, TUHAN tahu bagaimana menyelamatkan orang-orang saleh dari pencobaan dan bagaimana menahan orang-orang fasik di bawah hukuman sampai hari penghakiman.
- 2 Petrus 3:7: Tetapi oleh firman yang sama, langit dan bumi yang ada sekarang disimpan untuk api, untuk waktu tinggal sampai hari penghakiman dan pemusnahan orang-orang fasik.
- Yudas 1:6: Dan malaikat-malaikat yang tidak tinggal dalam kedudukan mereka yang berwenang, tetapi meninggalkan tempat kediaman mereka yang semestinya, Ia telah menahan mereka dalam rantai kekal di bawah kegelapan yang suram sampai penghakiman pada hari yang besar.

4. Singgasana Putih Agung dan Kitab-kitab yang Dibuka

- Wahyu 11:18: Bangsa-bangsa mengamuk, tetapi murka-Mu datang, dan tibalah saatnya orang mati dihakimi, dan untuk memberi upah kepada hamba-hamba-Mu, para nabi dan orang-orang kudus, dan kepada orang-orang yang takut akan nama-Mu, baik yang kecil maupun yang besar, dan untuk membinasakan para perusak bumi.
- Wahyu 13:8: Dan semua orang yang tinggal di bumi akan menyembahnya, setiap orang yang namanya belum tertulis sebelum dunia dijadikan dalam kitab kehidupan Anak Domba yang telah disembelih.
- Wahyu 20:1-15: (Tahbisan seribu tahun dan penghakiman terakhir; keterangan: Lalu aku melihat sebuah takhta putih yang besar... Dan orang-orang mati dihakimi menurut apa yang tertulis dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan mereka.)
- Wahyu 20:1-15: (Deskripsi lengkap; keterangan: Lalu aku melihat seorang malaikat... Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan takhta, dan kitab-kitab dibuka...)
- Wahyu 20:7: Dan setelah seribu tahun itu berakhir, Setan akan dilepaskan dari penjaranya.
- Wahyu 20:11-15: Lalu aku melihat sebuah takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya. Dari hadapannya bumi dan langit lenyap, dan tidak ada tempat lagi bagi semuanya itu. Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan takhta itu, dan kitab-kitab dibuka...
- Wahyu 20:11-15: Lalu aku melihat sebuah takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya. Dari hadapannya bumi dan langit lenyap, dan tidak ada tempat lagi bagi mereka. Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan takhta itu, dan kitab-kitab dibuka... Dan jika nama seseorang tidak ditemukan tertulis dalam kitab kehidupan, ia akan dilemparkan ke dalam lautan api.
- Wahyu 20:12: Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan takhta, dan kitab-kitab dibuka. Lalu sebuah kitab lain dibuka, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi berdasarkan apa yang tertulis dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan mereka.

C. Hasil Putusan Akhir

1. Ganjaran, Penciptaan Baru, dan Kehidupan Kekal

- Wahyu 21:4: Ia akan menghapus setiap air mata dari mata mereka, dan kematian tidak akan ada lagi, tidak akan ada lagi ratapan, tangisan, dan kesakitan, karena hal-hal yang lama telah berlalu.

2. Hukuman Abadi dan Kematian Kedua

- Matius 25:46: Dan mereka ini akan pergi ke dalam hukuman yang kekal, tetapi orang-orang yang benar akan masuk ke dalam hidup yang kekal.

- Wahyu 20:14-15: Lalu maut dan Hades dilemparkan ke dalam lautan api. Inilah maut yang kedua, lautan api. Dan jika nama seseorang tidak ditemukan tertulis dalam kitab kehidupan, ia telah dilemparkan ke dalam lautan api. (Ditambahkan untuk menekankan hasil akhir bagi orang-orang yang tidak benar setelah kebangkitan dan penghakiman.)

Kesimpulan

Singkatnya, ajaran Alkitab tentang penghakiman mengungkapkan pandangan yang seimbang yang mengajak orang percaya untuk menggunakan kebijaksanaan dalam kehidupan sehari-hari sambil menyerahkan otoritas tertinggi kepada Allah dan Kristus. Dari peringatan terhadap penghakiman yang munafik hingga janji belas kasihan melalui iman, Alkitab menekankan pertanggungjawaban berdasarkan perbuatan, perkataan, dan niat hati. Visi eskatologis tentang Hari Penghakiman, termasuk kebangkitan orang mati sebagai pendahulu perhitungan ilahi, menggarisbawahi harapan penebusan bagi orang benar dan kenyataan yang menyedihkan tentang konsekuensi bagi orang yang tidak benar, yang berpuncak pada ciptaan baru di mana kebenaran berdiam. Studi hierarkis ini mendorong pembaca untuk hidup dengan integritas, mengejar kedewasaan spiritual, dan percaya kepada Yesus sebagai hakim dan pembela, memupuk kehidupan yang selaras dengan karakter Allah yang adil dan penuh kasih. Untuk refleksi lebih lanjut, pertimbangkan bagaimana prinsip-prinsip ini berlaku untuk etika pribadi dan interaksi komunitas saat ini.